

E-Posyandu untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Aek Nagali

E-Posyandu to Improve Maternal and Child Health Services in Desa Aek Nagali

¹Fina Merilan*, ²Fauriatun Helmiah, ³Nurkarim Nehe,

¹ Sistem Informasi, Ilmu Komputer, STMIK ROYAL Kisaran

^{2,3} Sistem Komputer, Ilmu Komputer, STMIK ROYAL Kisaran

Jln. Prof. H. M. Yamin No. 173 Kota Kisaran Timur, Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: finamerilan126@gmail.com

(received: 09 February 2024, revised: 19 February 2024, accepted: 08 March 2024)

Abstrak

Posyandu berperan untuk memantau tumbuh kembang anak, mendeteksi penyakit sejak saat dini, dan memantau kesehatan ibu dan anak demi mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan adanya internet sebagai media untuk menyalurkan informasi dan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, Posyandu dapat memberikan informasi dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat melalui sebuah *website*. Posyandu Desa Aek Nagali belum ada aplikasi berbasis teknologi informasi yang membantu Kader untuk mencatat dan menemukan kembali informasi ibu dan anak yang ditangani. Semua pencatatan masih dilakukan secara manual di atas kertas. Tentu saja hal ini menjadi sangat rentan terhadap kehilangan data, kesalahan pencatatan data, kesulitan menemukan data dan tidak dapat dilakukan akses data secara bersama-sama. Rekapitulasi yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan dan akan menyita waktu yang cukup banyak. Proses pencatatan yang masih manual ini juga menyulitkan proses pelaporan ke tingkat desa. Demikian pula ketika kader akan melaporkan hasil ke Puskesmas, masih harus melakukan rekapitulasi secara manual. Informasi ini berguna untuk mengetahui pertumbuhan anak, apakah ada penyimpangan atau tidak. Jika terjadi penyimpangan, segera diketahui dan ditindaklanjuti oleh tenaga medis di Posyandu.

Kata kunci: E-Posyandu Desa Aek Nagali, Berbasis Web

Abstract

Posyandu's role is to monitor the growth and development of children, detect diseases from an early age, and monitor the health of mothers and children in order to realize the social welfare of the community. With the internet as a medium for distributing information and services more effectively and efficiently, Posyandu can provide better information and services to the public through a website. Posyandu Aek Nagali Village does not yet have an information technology-based application that helps Cadres to record and find back the information handled by mothers and children. All records are still done manually on paper. Of course this is very vulnerable to data loss, data recording errors, difficulty finding data and unable to access data together. Recapitulation that is done manually is very prone to errors and will take up quite a lot of time. This manual recording process also complicates the reporting process to the village level. Likewise, when cadres report results to the Puskesmas, they still have to do manual recapitulation. This information is useful for knowing the child's growth, whether there are deviations or not. If there is a deviation, it is immediately known and followed up by medical personnel at Posyandu.

Keywords: E-Posyandu Desa Aek Nagali, Berbasis Web

1 Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dewasa ini, kemampuan akan teknologi komputer semakin berkembang dari sekedar pengolahan data atau penyajian informasi dapat menjadi penyedia pilihan-pilihan sebagai pendukung pengambilan keputusan, hal tersebut dapat terjadi karena adanya perkembangan teknologi baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak. Saat ini hampir disemua aspek pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari telah mengandalkan teknologi yang dinamakan internet. Internet merupakan sebuah sistem jaringan global, dimana didalamnya terdapat sistem komputer yang menjadi penghubung utamanya. Karena internet bisa diakses diseluruh dunia, maka semua orang dapat melakukan komunikasi kapan saja dan dimana saja dengan seseorang atau sekelompok orang tanpa dibatasi oleh jarak.

Selain digunakan untuk memperoleh informasi, internet juga bisa digunakan untuk menyampaikan informasi melalui sebuah *website* yang dibangun. *Website* merupakan media yang digunakan sebagai wadah dari data teks, gambar, animasi dan suara yang dapat ditampilkan di internet dan dapat diakses oleh komputer lain yang terhubung dengan internet. Keberadaan *website* di era globalisasi ini sangat penting baik bagi instansi pemerintahan, instansi swasta, pendidikan maupun dunia kesehatan seperti pos pelayanan terpadu (posyandu).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Sumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu berperan untuk memantau tumbuh kembang anak, mendeteksi penyakit sejak saat dini, dan memantau kesehatan ibu dan anak demi mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan adanya internet sebagai media untuk menyalurkan informasi dan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, Posyandu dapat memberikan informasi dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat melalui sebuah *website*.

Posyandu Nusa Indah I, Nusa Indah II, Nusa Indah III dan Nusa Indah IV adalah Posyandu yang berada di Desa Aek Nagali dan merupakan suatu unit layanan kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan. Terbatasnya waktu dan sarana pendukung untuk melakukan penyuluhan menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memantau tumbuh kembang anak. Selain itu, tidak adanya pelayanan informasi yang terarah mengenai kegiatan Posyandu, imunisasi, jadwal pemberian vitamin A, dan jadwal pembagian biskuit makanan tambahan mengakibatkan tidak terstrukturnya kegiatan yang dilaksanakan diposyandu dan ini dapat mengakibatkan antrian yang panjang.

Tidak adanya informasi mengenai kapan ada dan tidak adanya bidan desa menyebabkan banyak masyarakat yang kecewa karena sebagian masyarakat memiliki rumah yang jauh dari tempat pelaksanaannya Posyandu. Perlu diadakan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayi. Para orang tua diberikan sebuah kertas Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk pencatatan imunisasi dan progres tumbuh kembang anak yang dilakukan di Posyandu. KMS yang berupa selebar kertas dinilai kurang efektif karena, hasil dari wawancara masih banyak terjadi kasus orang tua tidak membawa KMS saat melakukan imunisasi dan penimbangan berat badan tiap bulan, kasus dimana KMS cepat rusak, dan rawan terjadinya kehilangan.

Di Posyandu Desa Aek Nagali belum ada aplikasi berbasis teknologi informasi yang membantu Kader untuk mencatat dan menemukan kembali informasi ibu dan anak yang ditangani. Semua pencatatan masih dilakukan secara manual di atas kertas. Tentu saja hal ini menjadi sangat rentan terhadap kehilangan data, kesalahan pencatatan data, kesulitan menemukan data dan tidak dapat dilakukan akses data secara bersama-sama. Rekapitulasi yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan dan akan menyita waktu yang cukup banyak. Proses pencatatan yang masih manual ini juga menyulitkan proses pelaporan ke tingkat desa.

Demikian pula ketika kader akan melaporkan hasil ke Puskesmas, masih harus melakukan rekapitulasi secara manual. Informasi ini berguna untuk mengetahui pertumbuhan anak, apakah ada penyimpangan atau tidak. Jika terjadi penyimpangan, segera diketahui dan ditindaklanjuti oleh tenaga medis di Posyandu. Berikut adalah Tabel 1 yaitu data Posyandu Desa Aek Nagali.

Tabel 1. Data Posyandu Desa Aek Nagali

No	Nama Posyandu	Ibu Hamil Bumil)	Bayi	Ibu Menyusui (Busui)
1	Nusa Indah I	31	22	31
2	Nusa Indah II	25	26	42
3	Nusa Indah III	23	31	45
4	Nusa Indah IV	31	27	38

Sumber : Posyandu Desa Aek Nagali, (2023)

Dengan dibangun suatu sistem informasi posyandu berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor (PHP)* dan *MYSQL* untuk memberi kemudahan para pengelola Posyandu dan para kader yang tergabung pada Posyandu tersebut dalam menyediakan informasi yang lebih efektif dan efisien. Adapun juga akan dibuatnya sistem yang dapat berkomunikasi langsung antara anggota dengan bidan desa untuk berkonsultasi terkait masalah-masalah kesehatan bayi melalui internet yaitu dengan *live chat*.

Aplikasi ini akan dirancang dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* digunakan untuk mengembangkan sistem. Konsep dari metode *waterfall* ini adalah melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari awal hingga akhir dengan tahap yaitu analisa sistem, desain sistem, penulisan kode, pengujian sistem dan pemeliharaan. Dengan adanya metode air terjun (*waterfall*) adalah metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. proses pengembangan model *fase one by one*, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan.

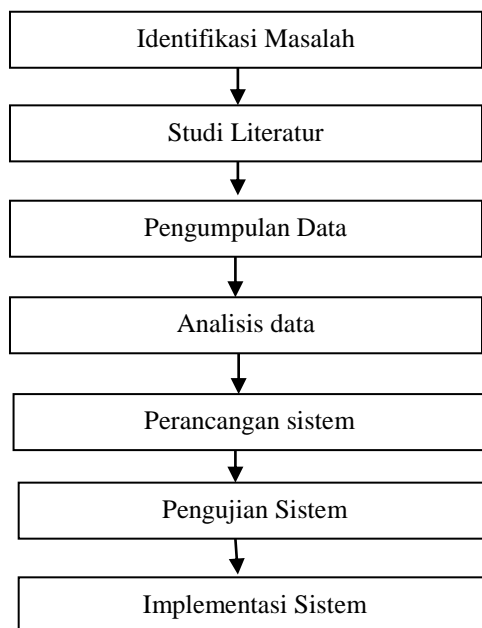
2 Tinjauan Literatur

Pada tinjauan literatur akan dijelaskan penelitian terdahulu antara lain penelitian tentang pengertian aplikasi yaitu suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju [1]. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut [2][3]. aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya [4]. aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user [5]. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan [6][7]. Ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terkena masalah kesehatan. Program kesehatan ibu dan anak (KIA) selama ini dianggap belum berjalan dengan baik sehingga Indonesia termasuk Negara dengan AKI tinggi di Asean. Konsep Pelayanan KIA dalam kajian ini akan menggunakan konsep dari Kementerian Kesehatan [8]. Aplikasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Puskesmas 2 Pekuncen [9], Aplikasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web [10], *Mobile Apps* Posyandu Menggunakan *Glide Apps* [11], Aplikasi Posyandu Berbasis *Mobile* Pada Puskesmas Pembantu Desa Pliken [12], Sistem Informasi Pendaftaran Posyandu Berbasis Web [13], Implementasi *Waterfall* Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web Di Posyandu Dusun Karajan Jayakarta Kota Kabupaten Karawang [14], Perancangan Aplikasi Posyandu Balita Sebagai Penunjang Pengelolaan Data Kegiatan Pada Posyandu [15].

Pada hasil penelitian tersebut, E-Posyandu telah banyak diterapkan di posyandu-posyandu. Maka dalam penelitian ini akan diterapkan Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Aek Nagali. Aplikasi E-Posyandu ini dirancang berbentuk aplikasi. Dimana nantinya akan dipakai dalam pencatatan dan penyimpanan data yang lebih terstruktur, lebih spesifik, dan lebih menghemat waktu. Aplikasi E-Posyandu ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengetahui jadwal kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan di Posyandu.

3 Metode Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang terbentuk dalam bagan penelitian proses tahapan penelitian terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas maka akan diuraikan pembahasan masing-masing tahap penelitian sebagai berikut:

- a. **Identifikasi Masalah**
Identifikasi masalah merupakan proses terpenting dan paling utama dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap sistem yang berjalan pada Posyandu di Desa Aek Nagali untuk mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga dapat dicari solusi dari permasalahan yang ada.
- b. **Studi Literatur**
Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang bersangkutan dengan masalah yang terjadi. Landasan teori tersebut diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, dan *internet* untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.
- c. **Pengumpulan Data**
Pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan interview Masyarakat Desa Aek Nagali yang tergabung dalam Posyandu, dan juga meminta beberapa data yang dibutuhkan.
- d. **Analisi Data**
Analisis data adalah suatu kegiatan mengubah data dari hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Pada tahap ini data yang telah didapat akan dilakukan editing, koding, tabulasi, pengujian data, dan deskripsi data.
- e. **Perancangan Sistem**
Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem usulan yang dibuat berdasarkan dari hasil analisis sistem. Tahap perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan alat bantu perancangan sistem yaitu Aliran Sistem Informasi (ASI), *Flowchart*, dan perancangan pemodelan data menggunakan *Unife Model Language (UML)*.
- f. **Pengujian Sistem**
Pengujian sistem yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menilai apakah sistem usulan yang dirancang telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem usulan yang telah selesai dirancang akan dilakukan uji coba agar mendapatkan evaluasi terhadap sistem. Uji coba sistem dapat

dilakukan dengan menggunakan *Black Box Sistem* yaitu metode pengujian sistem perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal kerja. Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan *interface* dan *database eksternal*.

g. Implementasi Sistem

Setelasi melalui serangkaian tahap pengujian sistem, kemudian tahap berikutnya adalah implementasi sistem merupakan tahapan untuk membuat atau menerapkan hasil dari perancangan yang telah dibuat.

4 Hasil dan Pembahasan

Suatu teknik pemecahan masalah dengan cara menguraikan sistem ke dalam komponen pembentuknya untuk mencari serta mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan kendala yang terjadi, sehingga sistem tersebut dapat diperbaiki. Tujuan analisa sistem adalah merancang sistem baru yang lebih baik dibandingkan sistem yang lama dan hasil dari anilisa sistem tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Posyandu Desa Aek Nagali. Analisis sistem yang sedang berjalan adalah cara mencari gambaran dan menguraikan masalah pada sistem yang sedang berjalan pada Posyandu Desa Aek Nagali. Sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap masalah atau kelemahan pada sistem yang sedangSuatu teknik pemecahan masalah dengan cara menguraikan sistem ke dalam komponen pembentuknya untuk mencari serta mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan kendala yang terjadi, sehingga sistem tersebut dapat diperbaiki. Tujuan analisa sistem adalah merancang sistem baru yang lebih baik dibandingkan sistem yang lama dan hasil dari anilisa sistem tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Posyandu Desa Aek Nagali. Tujuan utama analisis kelayakan ialah untuk mengetahui apakah sistem yang baru dan akan ditetapkan layak dipakai atau tidak. Dalam fase ini akan dilakukan studi kelayakan terhadap sistem yang dibuat. Berikut Tabel 2 adalah data Posyandu Desa Aek Nagali.

Tabel 2. Data Posyandu Desa Aek Nagali

No	Nama Posyandu	Ibu Hamil (Bumil)	Bayi	Ibu Menyusui (Busui)
1	Nusa Indah I	31	22	31
2	Nusa Indah II	25	26	42
3	Nusa Indah III	23	31	45
4	Nusa Indah IV	31	27	38

Studi kelayakan menilai dari berbagai sisi apakah sistem layak untuk diimplementasikan atau tidak.

a. Kelayakan Teknologi

Teknologi sudah memenuhi syarat, hal ini dibuktikan dengan dipakainya *software* dan *hardware* dengan spesifikasi yang seharusnya.

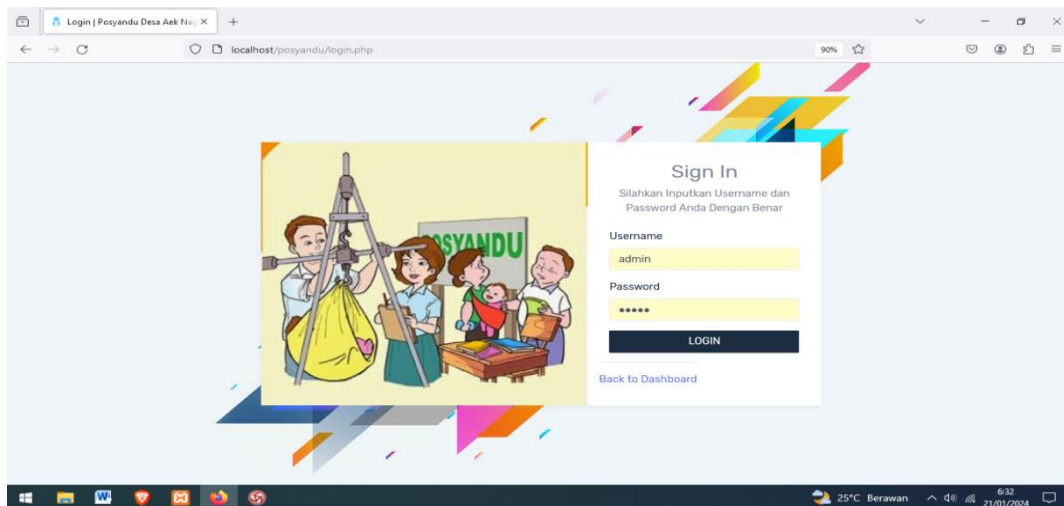
b. Kelayakan Operasional

Aplikasi ini dirancang agar mudah dipakai dan proses pembuatannya dilakukan dengan teliti dan hati-hati. Selain itu dilakukan pelatihan sebelum dioperasikan agar memudahkan petugas menguasai sistem baru. Sehingga sistem baru yang akan diterapkan dapat dikatakan layak untuk dioperasikan.

hasil dari Aplikasi E-Posyandu. Sama dengan anlisa kebutuhan yang didapatkan, dengan teori yang ditentukan dalam pembangunan aplikasi E-Posyandu tersebut, dan menjelaskan seperti apa sistem ini dan digunakan. Implementasi dari Aplikasi E-Posyandu terbagi atas *Hardware* dan *Software*. Dengan banyak diterapkan diposyandu-posyandu. Maka dalam penelitian ini akan diterapkan Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak di Desa Aek Nagali. Aplikasi E-Posyandu ini dirancang berbentuk aplikasi. Dimana nantinya akan dipakai dalam pencatatan dan penyimpanan data yang lebih terstruktur, lebih spesifik, dan lebih menghemat waktu. Aplikasi E-Posyandu ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengetahui jadwal kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan di Posyandu

a. Rancangan Tampilan *Login*

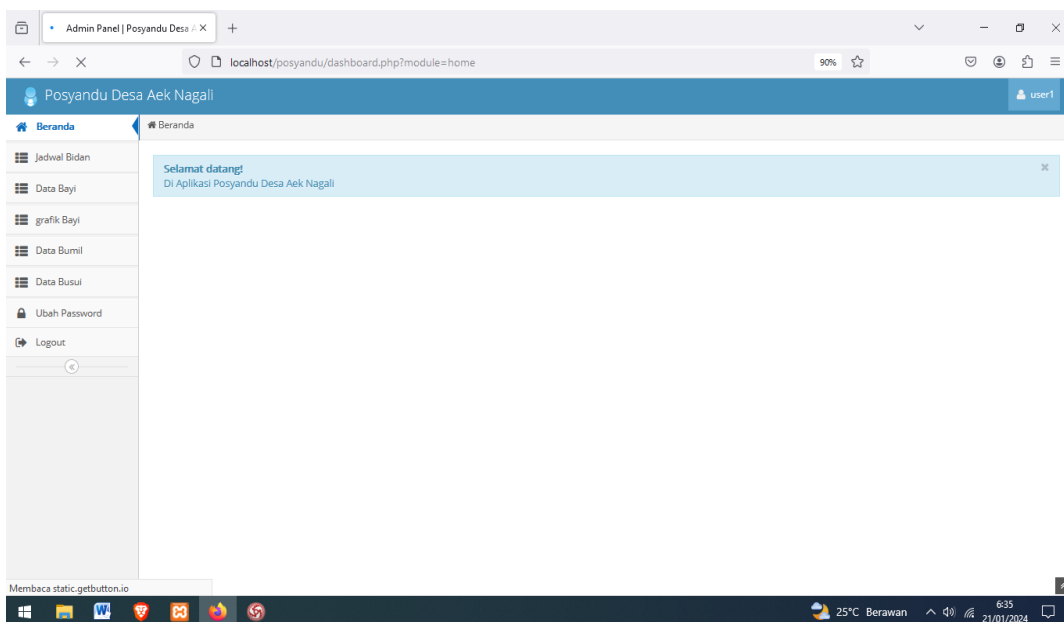
Saat aplikasi dibuka, maka tampilan yang muncul adalah menu *login*. Anggota, Kader Posyandu, dan Kepala Posyandu harus mengisi *username* dan *password* untuk masuk ke menu utama. Berikut Gambar 2 merupakan tampilan menu *login*.



Gambar 2. Tampilan Login

b. Menu Utama Anggota

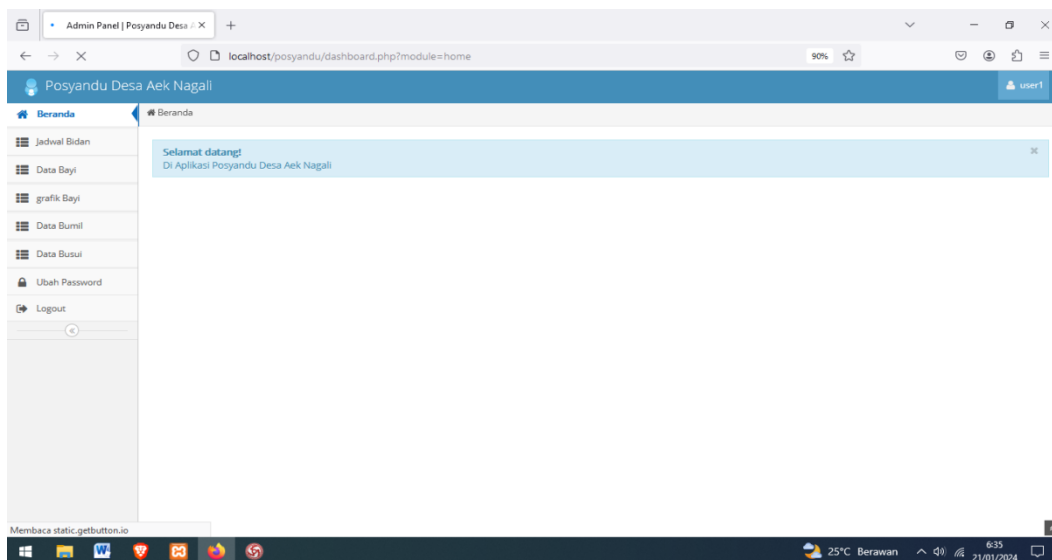
Setelah *login* berhasil, maka akan muncul tampilan sebagai anggota maka akan tampil status *login* sebagai anggota. Di menu utama anggota, anggota bisa mengakses semua menu yaitu menu jadwal bidan, data bayi, grafik pertumbuhan bayi, data bumil, data busui, ubah *password* dan *logout*. Berikut Gambar 3 merupakan tampilan menu utama anggota.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama Anggota

c. Menu Utama Kader Posyandu

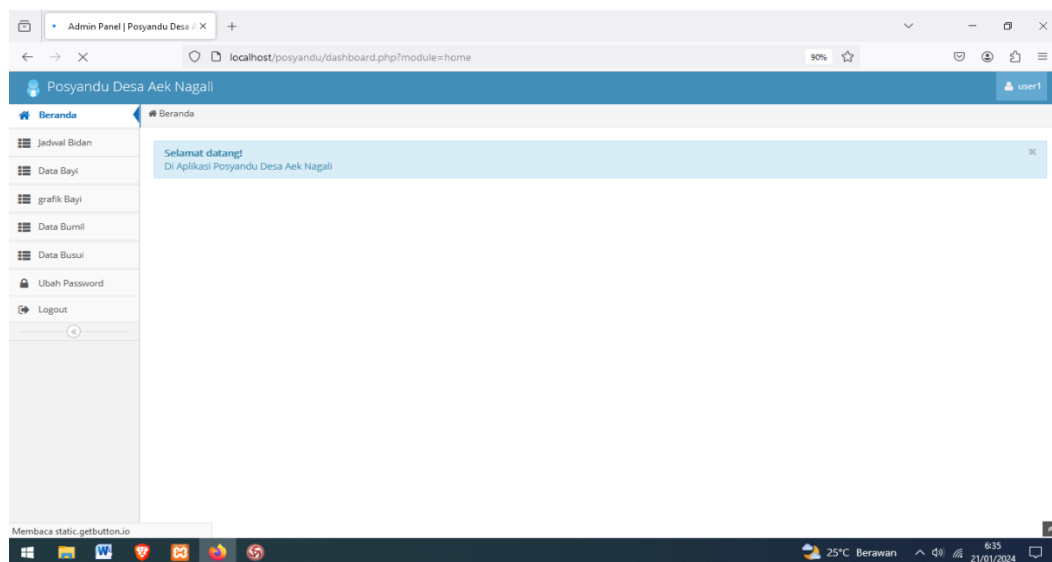
Setelah *login* berhasil, maka akan muncul menu utama sebagai Kader Posyandu. Di menu utama Kader Posyandu, Kader Posyandu bisa mengakses semua menu yang ada di dalam aplikasi yaitu menu jadwal bidan, data bayi, grafik pertumbuhan bayi, data bumil, data busui, ubah *password* dan *logout*. Berikut Gambar 4 merupakan tampilan menu utama kader Posyandu.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama Kader Posyandu

d. Menu Utama Kepala Posyandu

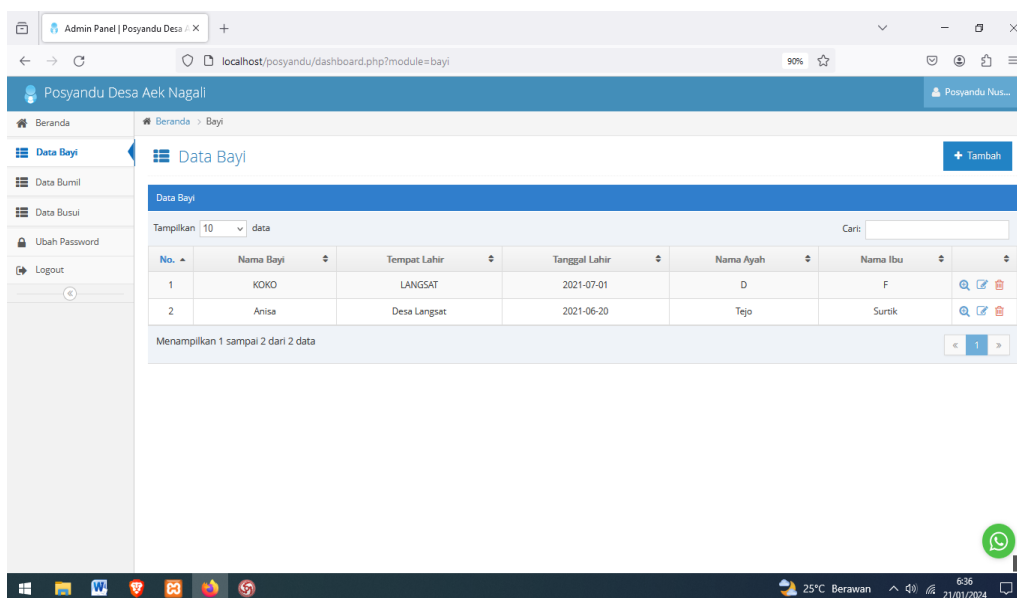
Setelah *login* berhasil, maka akan muncul tampilan menu utama dan akan muncul pula status *login*, jika *login* sebagai Kepala Posyandu maka akan tampil status *login* sebagai Kepala Posyandu. Di menu utama Kepala Posyandu, Kepala Posyandu bisa mengakses semua menu di dalam aplikasi yaitu menu jadwal bidan, data bayi, grafik pertumbuhan bayi, data bumil, data busui, ubah *password* dan *logout*. Berikut Gambar 5 merupakan tampilan menu utama Kepala Posyandu



Gambar 5. Tampilan Menu Utama Kepala Posyandu

e. Menu Data Bayi oleh Kader Posyandu

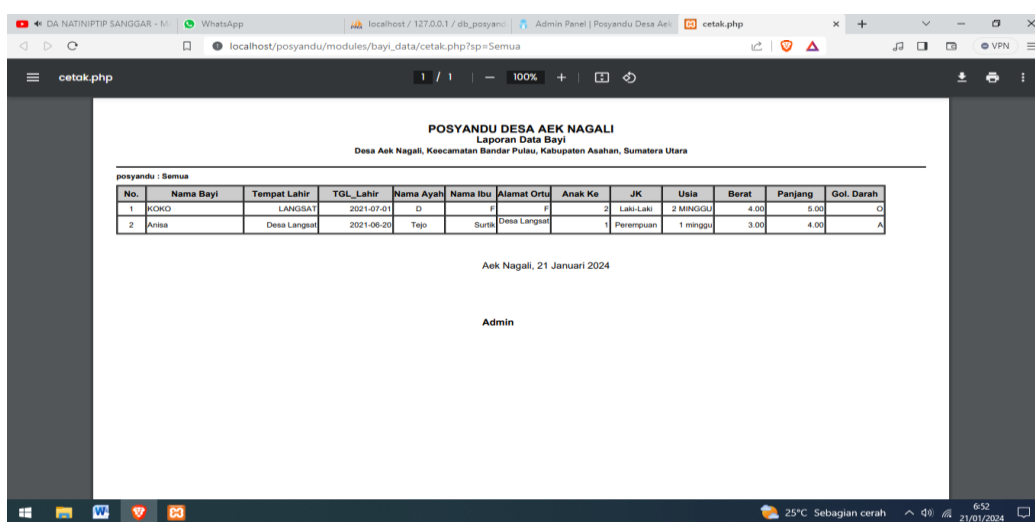
Di dalam menu utama Kader Posyandu terdapat beberapa pilihan yang dapat diakses oleh Kader Posyandu, diantaranya menu data bayi, menu ibu hamil menu busui, dan menu ubah *password*. Untuk mengakses menu bayi, Kader Posyandu dapat mengklik menu data bayi maka data bayi akan ditampilkan. Dimana di dalam menu data bayi, Kader Posyandu dapat menambah, menghapus, melihat detail, mencari, dan mengubah data bayi. Di bawah ini adalah Gambar 6 merupakan tampilan menu data bayi.



Gambar 6. Tampilan Menu Data Bayi

f. Menu Laporan oleh Kepala Posyandu

Di dalam menu utama Kepala Posyandu terdapat beberapa pilihan yang dapat diakses oleh Kepala Posyandu, diantaranya menu cetak laporan yang berada didalam menu data bayi, menu data bumil, dan menu data busui. Untuk mengakses menu cetak laporan, Kader Posyandu dapat memilih data mana yang akan di cetak. Dimana saat ingin mencetak laporan, Kepala Posyandu dapat memilih sebagian atau semua data yang ingin dicetak. Di bawah ini adalah cetak laporan:



Gambar 7. Tampilan Menu Cetak Laporan Kepala Posyandu

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama melakukan pengumpulan data pada Posyandu-Posyandu yang berada di Desa Aek Nagali dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Aplikasi E-Posyandu ini dirancang untuk mempermudah masyarakat mengetahui jadwal pasti kapan ada dan tidaknya bidan desa. Dengan adanya aplikasi E-Posyandu berbasis *web* ini, masyarakat lebih mudah mengakses informasi-informasi dan mencari tahu tentang Posyandu. Aplikasi E-Posyandu ini dirancang berbentuk aplikasi. Dimana nantinya akan dipakai dalam pencatatan dan penyimpanan data yang lebih terstruktur, lebih spesifik, dan lebih menghemat waktu. Aplikasi E-Posyandu ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengetahui jadwal kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan di Posyandu. Sehingga masyarakat datang sesuai dengan jadwal kebutuhannya. Dengan

adanya aplikasi E-Posyandu ini, pelayanan yang diberikan oleh pihak Posyandu menjadi lebih meningkat, baik dalam penyampaian informasi maupun pemberian laporan ke tingkat desa.

Referensi

- [1] S. Aslamiyah, "Pengembangan Aplikasi Seluler Pengenalan Pariwisata," vol. 7, no. 2, pp. 135–140, 2023.
- [2] Y. Bella, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Pemangkasan Increase Layer Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 3 Kediri," vol. 12, pp. 137–146, 2023.
- [3] A. Firmansyah, B. Burhanudin, U. Hayam, W. Perbanas, J. Wonorejo, and U. Rungkut, "Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Hedonic Value Dan Eudaimonic Value Pada Quality Of Life Dan Purchase Behavior Produk Starbucks Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis dengan produk masstige . Hedonic value dianggap sebagai tingkat kebahagiaan yang dialami," vol. 8, no. 1, pp. 151–165, 2023.
- [4] M. I. Alfiansyah, M. Bagoes, S. Junianto, and U. Pamulang, "Pengembangan Aplikasi E-Commerce Menggunakan Metode Web Information System Development Methodology (Studi Kasus : Jaks Store . Id)," vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [5] M. Dimas, D. Naufal, S. Nalurita, and D. M. Unsurya, "Jurnal Ilmiah M-Progress Jurnal Ilmiah M-Progress," vol. 13, pp. 23–34, 2023.
- [6] A. Muharam D, I. Jaelani and M. Defriani, "Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Pesanan Konsumen Berbasis Web Dpendekatan First In First Out (Fifo) Menggunakan Metode Agile", pp. 27–35, 2023.
- [7] A. Ramadhania and J. Sutisna, "Penerapan E-Government Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Melalui Aplikasi Jakarta Kini (Jaki) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2022," vol. 5, no. 1, pp. 29–48, 2023.
- [8] T. Rini and P. Lestari, "Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Achievement Of Mother And Baby Health STATUS," pp. 75–89, 2020.
- [9] F. Nabyla, M. Adam, and T. Hendriantoro, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Puskesmas 2 Pekuncen," vol. 4, no. 1, pp. 36–39, 2023.
- [10] I. Lestari, I. Setiawan, and Y. Yuliana, "Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web (Studi Kasus : Posyandu Desa Sukarami)," vol. 7, no. 2, pp. 59–64, 2023.
- [11] W. W. Widiyanto, I. Mathar, and W. R. Sukmaningsih, "Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol . 3 No . 1 (2023), 1 Transformasi Digitalisasi Posyandu : Mobile Apps Posyandu Menggunakan Glide Apps Posyandu Digitalization Transformation : Posyandu Mobile Apps Using Glide Apps 2 | Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM), Vol . 3 No . 1 (2023)," vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [12] S. E. Debora, R. Angel, L. Manurung, and B. A. M. P, "Perancangan Aplikasi Posyandu Berbasis Mobile Pada Puskesmas Pembantu Desa Pliken," vol. 7, no. 6, pp. 3899–3903, 2023.
- [13] J. Padilah, "Sistem Informasi Pendaftaran Posyandu Berbasis Web," vol. 2, no. 5, pp. 1654–1663, 2023.
- [14] M. Ali, and F. Agung, "Implementasi Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web Di Posyandu Dusun Karajan Jayakarta Kota Kabupaten Karawang", vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [15] A. O. Sari, I. Kholil, and A. Prasetyo, "Perancangan Aplikasi Posyandu Balita Sebagai Penunjang Pengelolaan Data Kegiatan Pada Posyandu," vol. 14, no. 3, 2023.